

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan bisnis yang sangat ketat dan dirasa semakin kompetitif, hal ini memaksa sejumlah perusahaan untuk dapat bertahan dalam arus persaingan bisnis. Menanggapi kondisi tersebut maka diperlukan perbaikan terhadap kualitas dari perusahaan untuk dapat bersaing secara wajar dan mencapai tingkat efektivitas dan efisiensi operasi yang diinginkan. Perbaikan ini dapat dilakukan dengan cara memeriksa kembali setiap kegiatan internal perusahaan dalam upaya meningkatkan keakuratan penyajian laporan keuangan. Untuk dapat mengkaji kegiatan internal suatu perusahaan, dapat dilihat dari informasi keuangan serta non keuangan atas berbagai kegiatan perusahaan yang mempengaruhi pelaporan laporan keuangan dan sistem informasi yang berlaku di perusahaan.

Suatu sistem yang berkualitas dapat bekerja dengan baik apabila bagian-bagian yang terintegrasi dengan sistem tersebut beroperasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, disinilah peranan penting dari sistem informasi akuntansi.

Dengan sistem informasi akuntansi, risiko terjadinya kekeliruan dan kesalahan pencatatan atau perhitungan dapat diminimalisasi sehingga keakuratan dari laporan keuangan dapat dicapai. Pemrosesan transaksi secara efisien, pemberian pengendalian internal yang memadai untuk melindungi asset (termasuk data), serta persiapan informasi yang berguna untuk pembuatan keputusan secara efektif, merupakan fungsi dasar sistem informasi akuntansi.

Salah satu bagian di dalam sistem informasi akuntansi yang menunjang kelancaran kerja sistem informasi akuntansi tersebut adalah pengendalian internal. Pengendalian internal itu sendiri adalah suatu proses yang dijalankan untuk dewan komisaris, manajemen, dan personel lain dalam perusahaan, yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang dipenuhinya tujuan pengendalian.

Guna memperbaiki pengendalian internal di dalam suatu perusahaan maka diperlukannya *Standard Operational Procedure* (SOP). SOP ini digunakan sebagai pedoman dan pegangan dalam melaksanakan dan mengawasi setiap transaksi operasional perusahaan sehingga masing-masing tugas dan tanggung jawabnya dapat terintegrasi dan terkontrol. Dengan adanya SOP akan membuat kegiatan internal dan setiap transaksi yang ada di dalam perusahaan lebih terkontrol, dan menjadikan setiap transaksi yang ada di dalamnya menjadi lebih efektif dan efisien karena kegiatan di dalam perusahaan tersebut dioperasikan sesuai dengan tanggungjawab dan wewenang yang berlaku. Dengan terorganisasinya kegiatan-kegiatan yang berkaitan tersebut akan menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusannya.

PT. X bergerak dalam bidang perdagangan tidak luput dari persaingan bisnis yang semakin ketat kebutuhannya akan informasi keuangan maupun non keuangan dirasa penting untuk kebutuhan manajemen perusahaan guna membantu manajemen mengambil keputusan. Sama seperti perusahaan lainnya PT. X dalam menjalankan usahanya menggunakan sistem informasi akuntansi guna mempermudah proses kinerja kegiatan akuntansi di dalam perusahaan. Namun hal

tersebut belum dijadikan suatu pedoman yang terstruktur secara tertulis yang kita sebut sebagai *Standard Operational Procedure* (SOP).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna menyusun skripsi di bidang tersebut dan atas dasar itu pula penulis mengambil judul skripsi: “**Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Pada Siklus Penjualan sebagai *Standard Operational Procedure* dalam menunjang Keakuratan Laporan Keuangan**” studi kasus pada PT X.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah PT X sudah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian siklus penjualan secara memadai.
2. Bagaimana hubungan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Sistem Pengendalian Intern (SPI) pada Siklus Penjualan yang dengan keakuratan penyajian Laporan Keuangan.
3. Bagaimana pengaruh penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) pada Siklus Penjualan dengan keakuratan penyajian Laporan Keuangan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini sendiri dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal siklus penjualan di PT X.
2. Mengetahui bagaimana hubungan penerapan SIA dan SPI Siklus Penjualan sebagai SOP terhadap keakuratan Laporan Keuangan.
3. Mengetahui apakah terdapat pengaruh SIA dan SPI Siklus Penjualan sebagai SOP suatu perusahaan dapat menunjang keakuratan Laporan Keuangan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan untuk:

1. Perusahaan yang diteliti

Diharapkan menjadi suatu sarana untuk memperbaiki manajemen perusahaan dan memberikan penerapan sistem dalam perusahaan khususnya sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pada siklus penjualan sebagai salah satu elemen dari laporan keuangan, untuk mengukur keakuratan penyajian laporan keuangan yang bersangkutan.

2. Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman secara langsung dalam menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam dunia praktek khususnya di bidang yang dibahas.

3. Rekan-rekan Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan sebagai salah satu referensi dalam penelitian dengan topik yang sama.